

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Identitas Sekolah	:
Materi Pembelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok	: Mensyukuri Nikmat Allah Swt.; Mengenal Allah Swt. dengan Asmaulhusna; Hidup Damai dengan Saling Memaafkan; Halal dan Haram; Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar As-Siddiq r.a dan Umar bin Khattab r.a.; Beribadah kepada Allah Swt.; Indahnya Ketetapan Allah Swt.; Peduli Lingkungan; Puasa Sunah; serta Khulafaur Rasyidin: Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abi Talib r.a.
Fase	: C
Kelas/Semester	: VI/1 dan 2
Alokasi Waktu	: 96 JP

B. Kompetensi Awal

Pada materi ini peserta didik akan mempelajari mengenai mensyukuri nikmat Allah Swt.. Allah Swt. sangat menyayangi hamba-Nya. Allah Swt. senantiasa memberikan nikmat kepada hamba-Nya. Sebagai anak muslim, kita harus mensyukuri nikmat yang Allah Swt. berikan kepada kita dengan cara melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Mengenal Allah Swt. dengan Asmaulhusna. Allah Swt. memiliki 99 nama-nama yang baik atau biasa disebut asmaulhusna. Dengan mempelajari setiap nama-nama tersebut kita bisa lebih mengenal Allah Swt. Pada bab ini akan mempelajari empat asmaulhusna yaitu, al-Gaffār, as-Şamad, al-Wāhid dan al-'Afuww. Hidup dengan damai merupakan keinginan semua orang. Salah satu cara agar hidup terasa damai adalah dengan meminta maaf dan saling memaafkan segala kesalahan. Halal dan haram adalah salah satu aspek dalam ajaran agama Islam. Halal dan haram merupakan batas antara yang hak (benar) dan yang batil (salah). Dalam hidup sehari-hari, hampir setiap saat kita berhadapan dengan masalah halal dan haram. Setelah Rasulullah saw. wafat, umat Islam dipimpin oleh khalifah yang sering dikenal dengan khulafaur rasyidin. Terdapat empat khulafaur rasyidin, di antaranya Abu Bakar As-Siddiq dan Umar bin Khattab. Beribadah kepada Allah Swt.. Allah Swt. adalah Tuhan seluruh alam semesta. Beribadah kepada Allah Swt. adalah keharusan bagi umat manusia. Dengan beribadah kepada Allah Swt. hidup kita akan senantiasa damai. Indahnya ketetapan Allah Swt.. Segala hal yang berkaitan dengan jalan hidup telah ditetapkan dan ditentukan oleh Allah Swt. Dalam Islam hal tersebut disebut qada dan qadar. Peduli lingkungan. Allah Swt. telah menciptakan Bumi dan segala isinya untuk dimanfaatkan oleh manusia dengan sebaik-baiknya dan tanpa merusak lingkungan yang dimanfaatkan. Kita harus peduli terhadap lingkungan. Puasa Sunah. puasa adalah sarana untuk membina manusia bertakwa kepada Allah Swt. dan peduli terhadap sesama manusia. Dengan berpuasa seseorang dapat merasakan penderitaan orang lain, menjaga sikap dan perkataannya dari hal-hal yang membatalkan puasa, dan mendapatkan pengampunan Allah Swt.. Khulafaur Rasyidin: Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abi Talib r.a., selain Abu Bakar As-Siddiq dan Umar bin Khattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Talib juga termasuk ke dalam khulafaur rasyidin.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. **Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia:** Memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan.
2. **Mandiri:** Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap aktivitas belajarnya dan hasil belajarnya.
3. **Berkebinekaan Global:** Peserta didik dapat menerima perbedaan dan menghargai perbedaan di lingkungan sekolah dan masyarakat.
4. **Bernalar Kritis:** Mampu secara objektif memproses informasi, baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya.
5. **Kreatif:** Mampu memodifikasi dan menghadirkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.
6. **Gotong Royong:** Mampu bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan suatu persoalan.

D. Sarana dan Prasarana

1. Alat Tulis
2. Internet
3. Print
4. Kertas
5. Komputer/Laptop

6. *Handphone*
7. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI

E. Target Peserta Didik

1. Perangkat ini digunakan untuk mengajar peserta didik reguler.
2. Jumlah peserta didik perkelas maksimum 32 orang.

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran menggunakan resiprokal (salah satu gaya mengajar yang menekankan siswa lebih banyak aktif untuk belajar dan guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memantau setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa di dalam pembelajaran).

ALUR PEMBELAJARAN 1

A. Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis

Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok Surah-Surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Meyakini Surah aḍ-Ḍuḥā sebagai firman Allah Swt.
2. Membaca Surah aḍ-Ḍuḥā dengan benar.
3. Menulis Surah aḍ-Ḍuḥā dengan benar.
4. Menghafal Surah aḍ-Ḍuḥā dengan fasih.
5. Memahami Surah aḍ-Ḍuḥā dengan benar.
6. Menyebutkan pesan-pesan pokok dalam Surah aḍ-Ḍuḥā.
7. Menghafal hadis tentang bersyukur atas nikmat Allah Swt.
8. Menerapkan perilaku bersyukur dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pemahaman Bermakna

1. Pada bab ini peserta didik akan mempelajari mengenai Surah aḍ-Ḍuḥā terdiri dari 11 ayat dan termasuk ke dalam golongan Surah makiyah karena diturunkan di Kota Mekah. Surah aḍ-Ḍuḥā berada pada juz 30, urutan Surah ke-93 dalam Al-Qur'an. Aḍ-Ḍuḥā artinya waktu duha. Surah aḍ-Ḍuḥā turun sebagai jawaban atas pertanyaan dan hinaan orang kafir Mekah pada Rasulullah saw. Saat itu, orang kafir Mekah menganggap bahwa Rasulullah saw. Telah dibuang dan tidak dipedulikan lagi oleh Allah Swt. karena sudah lama tidak menerima wahyu. Kemudian, Allah Swt. menurunkan Surah aḍ-Ḍuḥā untuk memberitahukan dan mempertegas bahwa dugaan dari kaum kafir Mekah adalah kesalahan besar. Allah Swt. juga memberitahukan bahwa Allah Swt. tidak membenci ataupun melupakan Rasulullah saw. dan memerintahkan manusia agar senantiasa bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt.. Allah Swt. mengawali Surah aḍ-Ḍuḥā dengan kata sumpah, "Demi waktu duha. Dan demi waktu malam apabila telah sunyi". Kata sumpah tersebut sebagai penegasan untuk ayat berikutnya, yaitu "Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu." Hal ini ditegaskan Allah Swt, bahwa Allah Swt. tidak meninggalkan dan membenci Rasulullah saw. sewaktu wahyu tidak turun. Ayat ini Allah Swt. turunkan untuk membantah tuduhan dan ejekan orang kafir Mekah kepada Rasulullah saw. Seperti yang telah Allah Swt. perintahkan melalui Surah aḍ-Ḍuḥā bahwa nikmat yang Allah Swt. berikan harus disyukuri. Maka, kita sebagai orang muslim harus selalu mensyukuri nikmat yang Allah Swt. berikan kepada kita. Selain itu, kita juga harus senantiasa baik sangka atas rencana Allah Swt..
2. Setelah memahami pembahasan di atas peserta didik mampu melafalkan Surah ad-Duha dengan baik dan benar, serta mampu menunjukkan perilaku mensyukuri nikmat Allah Swt..

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian pernah membaca Surah ad-Duha?
2. Apa yang dimaksud dengan syukur kepada Allah Swt.?
3. Bagaimana cara bersyukur atas nikmat yang Allah Swt. berikan kepada kita?

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama (minta salah satu peserta didik untuk memimpin doa).
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Mengawali pembelajaran dengan tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

- Sebelum peserta didik berdiskusi, guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
- Guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru memberikan bahan diskusi tentang Surah ad-Duha, kemudian peserta didik mampu meuliskan dan membaca Surah ad-Duha/93: 1-11 beserta terjemahannya.

- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan jawaban dari diskusi menghafalkan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah Swt. dengan baik dan benar.
- Carilah informasi mengenai *asbabunnuzul* Surah aḍ-Ḍuḥā. Kamu bisa mencarinya di buku atau internet dengan sumber terpercaya. Rangkumlah informasi yang kamu dapatkan, serta tuliskan hikmah yang dapat kamu ambil dari asbabunnuzul tersebut.
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.
- Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan memberikan kesempatan lagi jika ada jawaban yang berbeda.
- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan.

3. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes yang dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik, asesmen diagnostik dilakukan oleh bapak/ibu guru.
- Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi LKPD yang dikerjakan.
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Menggali dan menjelaskan materi tentang mensyukuri nikmat Allah Swt..	Belum mampu dalam menjelaskan materi tentang mensyukuri nikmat Allah Swt. dengan bantuan guru.	Sadar dalam menjelaskan materi tentang mensyukuri nikmat Allah Swt. dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menjelaskan materi tentang mensyukuri nikmat Allah Swt. dengan bantuan guru.	Mampu dalam menjelaskan materi tentang mensyukuri nikmat Allah Swt. dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menjelaskan materi tentang mensyukuri nikmat Allah Swt. dengan bantuan guru.
Bekerja sama dalam diskusi kelompok.	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.

- Pedoman penskoran LKPD mandiri

G. Pengayaan

1. Apa pesan pokok yang terkandung dalam Surah aḍ-Ḍuḥā?
2. Bagaimana seharusnya sikap kita kepada anak yatim?
3. Bagaimana sikap yang harus dilakukan jika kita enggan memberi pada orang yang meminta-minta?

H. Remedial

1. Surah aḍ-Ḍuḥā termasuk golongan Surah makiyah karena
2. Allah Swt. menurunkan Surah aḍ-Ḍuḥā untuk

3. Apabila terdapat mad setelahnya bertemu dengan hamzah dalam satu kata, maka hukum bacaannya adalah

I. Lampiran

· **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kegiatan 1**

Nama :

Kelas :

No. Absen:

Dengan bimbingan orang tua atau saudaramu! Buatlah peta pikiran tentang isi kandungan Surah aḍ-Ḍuḥā! Buat peta pikiran tersebut dengan semenarik mungkin. Tiga peta pikiran terbaik akan dipajang di mading sekolah. Hal-hal yang akan dinilai dalam mengerjakan tugas ini adalah kebenaran materi, kerapian, serta kreativitas peta pikiran.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

KOMPONEN INTI

ALUR PEMBELAJARAN 2

A. Capaian Pembelajaran

Aqidah

Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, qadā' dan qadr.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Meyakini asmaulhusna al-Gaffār, as-Şamad, al-Wāḥid dan al-'Afuww.
2. Menjelaskan makna asmaulhusna al-Gaffār, as-Şamad, al-Wāḥid dan al-'Afuww.
3. Menemukan dan menyebutkan perilaku terpuji yang sesuai dengan asmaulhusna al-Gaffār, as-Şamad, al-Wāḥid dan al-'Afuww.
4. Membuat karya kaligrafi atau tulisan indah dari asmaulhusna al-Gaffār, as-Şamad, al-Wāḥid dan al-'Afuww.
5. Menunjukkan perilaku terpuji yang sesuai dengan asmaulhusna al-Gaffār, as-Şamad, al-Wāḥid dan al-'Afuww.

C. Pemahaman Bermakna

1. Allah Swt. memiliki nama-nama yang indah yang disebut asmaulhusna. Jumlahnya terdiri dari 99 nama. Asmaulhusna dapat diartikan menjadi nama-nama Allah Swt. yang baik dan indah. Umat Islam diperintahkan untuk berdoa dengan menyebut asmaulhusna. Lebih dalam lagi, asmaulhusna bukan hanya sekedar nama-nama, melainkan sebutan, gelar, hingga sifat-sifat Allah Swt. Al-Gaffār artinya Allah Maha Pengampun. Allah Swt. selalu mengampuni kesalahan hamba-Nya yang bertaubat. As-Şamad artinya Allah Yang Maha Dibutuhkan. Allah Swt. merupakan tempat meminta dan menggantungkan harapan setiap makhluk. Al-Wāḥid artinya Allah Maha Tunggal. Allah Swt. adalah satu-satunya Tuhan pencipta alam semesta dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Al-'Afuww artinya Allah Maha Pemaaf. Allah Swt. selalu memaafkan segala kesalahan yang dilakukan oleh hamba-Nya.
2. Setelah memahami pembahasan di atas peserta didik mampu menjelaskan makna asmaulhusna al-Gaffār, as-Şamad, al-Wāḥid dan al-'Afuww dengan baik, membuat karya kaligrafi atau tulisan indah dari asmaulhusna al-Gaffār, as-Şamad, al-Wāḥid dan al-'Afuww, serta menunjukkan perilaku terpuji yang sesuai dengan asmaulhusna al-Gaffār, as-Şamad, al-Wāḥid dan al-'Afuww.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Adakah asmaulhusna yang sudah kamu hafal?
2. Apakah kamu terbiasa berzikir dan berdoa dengan asmaulhusna?
3. Apa hikmah meneladani asmaulhusna al-Gaffār, as-Şamad, al-Wāḥid dan al-'Afuww?

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama (minta salah satu peserta didik untuk memimpin doa).
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Mengawali pembelajaran dengan tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

- Sebelum peserta didik berdiskusi, guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
- Guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru memberikan bahan diskusi tentang asmaulhusna, kemudian peserta didik mampu menjelaskan arti asmaulhusna al-Gaffār, as-Şamad, al-Wāḥid dan al-'Afuww.
- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan jawaban dari diskusi mengenai cara meneladani asmaulhusna al-Gaffār, as-Şamad, al-Wāḥid dan al-'Afuww.
- Carilah informasi mengenai perbedaan asmaulhusna al-'Afuww dan al-Gaffār. Kalian dapat mencarinya di buku atau internet dengan sumber terpercaya. Diskusikan informasi yang telah didapatkan bersama kelompokmu. Tuliskan rangkuman hasil diskusi di kertas HVS untuk diserahkan kepada gurumu.
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.

- Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan memberikan kesempatan lagi jika ada jawaban yang berbeda.
- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan.

3. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes yang dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik, asesmen diagnostik dilakukan oleh bapak/ibu guru.
- Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi LKPD yang dikerjakan.
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Mengali dan menjelaskan materi tentang mengenal Allah Swt. dengan asmaulhusna.	Belum mampu dalam menjelaskan materi tentang mengenal Allah Swt. dengan asmaulhusna dengan bantuan guru.	Sadar dalam menjelaskan materi tentang mengenal Allah Swt. dengan asmaulhusna dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menjelaskan materi tentang mengenal Allah Swt. dengan asmaulhusna dengan bantuan guru.	Mampu dalam menjelaskan materi tentang mengenal Allah Swt. dengan asmaulhusna dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menjelaskan materi tentang mengenal Allah Swt. dengan asmaulhusna dengan bantuan guru.
Bekerja sama dalam diskusi kelompok.	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.

· Pedoman penskoran LKPD mandiri

G. Pengayaan

1. Bagaimana cara meneladani asmaulhusna al-Gaffār?
2. Apa yang harus kita lakukan jika kita memiliki keinginan atau cita-cita?
3. Apa hikmah dari meneladani asmaulhusna al-Wāḥid?

H. Remedial

1. Asmaulhusna adalah
2. Asmaulhusna al-Gaffār memiliki arti
3. Allah Swt. adalah tempat manusia memohon dan menggantungkan harapan. Hal ini membuktikan bahwa Allah Swt. memiliki asmaulhusna

I. Lampiran

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kegiatan 2

Nama :

Kelas :

No. Absen:

Dengan bimbingan orang tua atau saudaramu! Buatlah kaligrafi atau tulisan indah dari asmaulhusna al-Gaffār, as-Şamad, al-Wāḥid dan al-'Afuw! Buat kaligrafi tersebut pada kertas HVS atau buku gambar! Tiga kaligrafi terbaik akan dipajang di mading sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dari proyek ini adalah, ketepatan lafal asmaulhusna, kerapihan tulisan, dan keindahan hiasan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

KOMPONEN INTI

ALUR PEMBELAJARAN 3

A. Capaian Pembelajaran

Akhlak

Peserta didik mengenal dialog antaragama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (kalimah sawā') untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di Bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan arti maaf dan memaafkan dengan benar.
2. Mengetahui pentingnya adab meminta maaf dan memaafkan.
3. Menjelaskan hikmah dari meminta maaf dan memaafkan dengan benar.
4. Menunjukkan perilaku dari meminta maaf dan memaafkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pemahaman Bermakna

1. Dalam menjalani kehidupan, manusia memiliki dua hubungan yang wajib dijalankan sesuai dengan ajaran agama Islam. Dua hubungan tersebut adalah *hablumminallah*, yaitu hubungan antara manusia dengan Allah Swt. dan *hablumminannas*, yaitu hubungan dengan sesama manusia. Menjaga hubungan dengan manusia jauh lebih sulit daripada menjaga hubungan dengan Allah Swt. Salah satu cara dalam menjaga hubungan dengan sesama manusia adalah dengan saling memaafkan. Lalu apa yang dimaksud dengan maaf dan memaafkan? Maaf artinya menyatakan penyesalan atas kesalahan yang dilakukan. Orang yang meminta maaf atau berkata maaf berarti ia menyadari bahwa ia telah berbuat salah atau telah menyakiti orang lain, baik dari perbuatan ataupun perkataannya. Memaafkan berarti menghapuskan atau melepaskan rasa dendam di hati dengan ikhlas dan tidak mengungkit kesalahan yang telah diperbuat orang lain kepadanya. Hikmah dari meminta maaf dan saling memaafkan, yaitu dimuliakan Allah Swt., mendapatkan pahala melebihi pahala sedekah, terbebas dari rasa marah, dendam serta penyakit hati lainnya, mempererat persaudaraan serta memperkuat rasa kesatuan dan persatuan.
2. Setelah memahami pembahasan di atas peserta didik mampu menjelaskan arti maaf dan memaafkan dengan benar.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kamu meminta maaf atau memberikan maaf?
2. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan maaf dan memaafkan?
3. Apakah kamu pernah meminta maaf atau dimintai maaf?

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama (minta salah satu peserta didik untuk memimpin doa).
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Mengawali pembelajaran dengan tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

- Sebelum peserta didik berdiskusi, guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
- Guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru memberikan bahan diskusi tentang maaf dan memaafkan, kemudian peserta didik mampu menjelaskan pengertian maaf dan memaafkan.
- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan jawaban dari diskusi membuat cerita mengenai meminta maaf dan memaafkan.
- Carilah kisah sahabat Rasulullah saw. tentang maaf dan saling memaafkan. Tuliskan kembali kisah tersebut di buku tulismu.

- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.
- Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan memberikan kesempatan lagi jika ada jawaban yang berbeda.
- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan.

3. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes yang dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik, asesmen diagnostik dilakukan oleh bapak/ibu guru.
- Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi LKPD yang dikerjakan.
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Menggali dan menjelaskan materi tentang hidup damai dengan saling memaafkan.	Belum mampu dalam menjelaskan materi tentang hidup damai dengan saling memaafkan dengan bantuan guru.	Sadar dalam menjelaskan materi tentang hidup damai dengan saling memaafkan dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menjelaskan materi tentang hidup damai dengan saling memaafkan dengan bantuan guru.	Mampu dalam menjelaskan materi tentang hidup damai dengan saling memaafkan dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menjelaskan materi tentang hidup damai dengan saling memaafkan dengan bantuan guru.
Bekerja sama dalam diskusi kelompok.	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.

- Pedoman penskoran LKPD mandiri

G. Pengayaan

1. Apa yang dimaksud dengan maaf dan memaafkan?
2. Bagaimana adab meminta maaf yang baik?
3. Apa hikmah jika kita meminta maaf ketika berbuat salah?

H. Remedial

1. Meminta maaf dan saling memaafkan adalah hubungan manusia dengan
2. Memaafkan artinya ... yang telah diperbuat orang lain kepadanya.
3. Sebagai umat Islam, kita harus ... jika berbuat salah.

I. Lampiran

· Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kegiatan 3

Nama :

Kelas :

No. Absen:

Buatlah *quote* tentang maaf dan memaafkan di kertas HVS dengan sekreatif mungkin. Tiga *quote* terbaik dengan hiasan yang indah akan ditempel di mading sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dari proyek ini adalah kesesuaian dengan tema dan kreativitas.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

KOMPONEN INTI

ALUR PEMBELAJARAN 4

A. Capaian Pembelajaran

Fikih

Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami perbedaan halal dan haram.
2. Menjelaskan definisi halal dan haram dengan benar.
3. Menjelaskan sebab-sebab halal dan haram dengan benar.
4. Menerapkan ketentuan halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pemahaman Bermakna

1. Umat Islam wajib menjalani kehidupan dengan cara yang baik dan halal. Seperti mencari rezeki dengan cara yang halal atau mengonsumsi makanan yang halal dan menjauhi hal-hal yang haram. Halal adalah segala sesuatu yang diperbolehkan oleh syariat Islam untuk digunakan, dikonsumsi, atau dilakukan. Haram adalah segala sesuatu yang dilarang oleh syariat Islam untuk digunakan, dikonsumsi, atau dilakukan. Dasar hukum halal dan haram adalah Al-Qur'an, hadis, dan ijtihad. Sebab-sebab halal dan haram dapat diakibatkan oleh zat asalnya, sifat asalnya, dan prosesnya. Penerapan halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan cara meyakini hukum halal dan haram ditetapkan oleh Allah SWT. untuk kebaikan, selalu membaca basmalah ketika mengonsumsi dan melakukan sesuatu, menggunakan barang yang halal dan meninggalkan barang haram, mengonsumsi makanan yang sudah memiliki sertifikat halal dari MUI, berhati-hati dalam bersikap sehingga tidak menyakiti orang lain.
2. Setelah memahami pembahasan di atas peserta didik mampu

D. Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kamu mendengar kata halal dan haram di kehidupan sehari-hari?
2. Menurutmu, apa yang dimaksud halal dan haram?
3. Bagaimana cara menerapkan hukum halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari?

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama (minta salah satu peserta didik untuk memimpin doa).
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Mengawali pembelajaran dengan tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

- Sebelum peserta didik berdiskusi, guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
- Guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru memberikan bahan diskusi tentang halal dan haram, kemudian peserta didik mampu menjelaskan pengertian halal dan haram.
- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan jawaban dari diskusi mengenai beberapa hal yang di sebabkan dan dilarang syariat Islam untuk digunakan, dikonsumsi, atau dilakukan.
- Carilah informasi mengenai perbuatan yang diharamkan oleh agama dan undang-undang.
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.
- Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan memberikan kesempatan lagi jika ada jawaban yang berbeda.
- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan.

3. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes yang dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik, asesmen diagnostik dilakukan oleh bapak/ibu guru.
- Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi LKPD yang dikerjakan.
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Menggali dan menjelaskan materi tentang halal dan haram .	Belum mampu dalam menjelaskan materi tentang halal dan haram dengan bantuan guru.	Sadar dalam menjelaskan materi tentang halal dan haram dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menjelaskan materi tentang halal dan haram dengan bantuan guru.	Mampu dalam menjelaskan materi tentang halal dan haram dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menjelaskan materi tentang halal dan haram dengan bantuan guru.
Bekerja sama dalam diskusi kelompok.	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.

- Pedoman penskoran LKPD mandiri

G. Pengayaan

- Mengapa Allah Swt. menetapkan hukum halal dan haram?
- Jelaskan hukum dasar halal dan haram.
- Apa saja sebab-sebab diharamkannya sesuatu?

H. Remedial

- Para ulama Indonesia yang dapat melakukan ijtihad tergabung dalam
- Badan yang menjamin kehalalan suatu produk disebut
- Jika suatu zat asal dan sifat asalnya baik, namun prosesnya tidak memenuhi syarat, maka hukumnya

I. Lampiran

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kegiatan 4

Nama :

Kelas :

No. Absen:

Buatlah peta pikiran tentang halal dan haram beserta dalil dan penjelasannya! Buat peta pikiran tersebut dengan semenarik mungkin! Tiga peta pikiran terbaik akan dipajang di mading sekolah. Hal-hal yang akan dinilai dalam mengerjakan tugas ini adalah kebenaran materi, kerapian, serta kreativitas peta pikiran.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

KOMPONEN INTI

ALUR PEMBELAJARAN 5

A. Capaian Pembelajaran

Sejarah Peradaban Islam

Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah alkhulafā al-rāsyidin

B. Tujuan Pembelajaran

1. Meyakini kisah Khalifah Abu Bakar As-Siddiq dan Umar bin Khattab dengan benar.
2. Menganalisis jasa Khalifah Abu Bakar As-Siddiq dan Umar bin Khattab dengan benar.
3. Menemukan perilaku terpuji Khalifah Abu Bakar As-Siddiq dan Umar bin Khattab.
4. Menceritakan kisah keteladanan Khalifah Abu Bakar As-Siddiq dan Umar bin Khattab dengan baik dan benar.
5. Menunjukkan perilaku terpuji sebagai pemahaman terhadap kisah Khalifah Abu Bakar As-Siddiq dan Umar bin Khattab.

C. Pemahaman Bermakna

1. Tahukah kamu sahabat Rasulullah saw. yang termasuk khulafaur rasyidin? Khulafaur rasyidin merupakan pemimpin umat Islam setelah wafatnya Rasulullah saw. Khalifah pertama yang menggantikan Rasulullah saw. adalah Abu Bakar As-Siddiq r.a. dan khalifah kedua adalah Umar bin Khattab r.a. Jasa dan kebijakan Abu Bakar saat menjadi khalifah, yaitu melanjutkan pengiriman pasukan Usamah bin Zaid, memerangi orang-orang murtad dan nabi-nabi palsu, serta membukukan Al-Qur'an dalam satu mushaf. Khalifah Abu Bakar wafat pada tanggal 21 Jumadilakhir 12 H, bertepatan dengan 12 Agustus 634 M pada usia 63 tahun, setelah memerintah selama 2 tahun 3 bulan 10 hari. Beliau dimakamkan di samping agak ke belakang dari makam Rasulullah saw. Di Masjid Nabawi. Jasa dan kebijakan Umar bin Khattab saat menjadi khalifah, yaitu membentuk peraturan keuangan negara dan menerapkan dasar-dasar ilmu keuangan, mendirikan lembaga kepolisian dan korps militer untuk pertahanan, keamanan, dan ketertiban masyarakat, membangun lembaga peradilan serta mengangkat para qadi (hakim), melakukan perluasan wilayah Islam, membentuk penanggalan kalender Hijriyah, dan mengadakan operasi masyarakat miskin yang butuh bantuan. Khalifah Umar bin Khattab wafat pada hari Ahad, 1 Muharam tahun 23 H. Beliau wafat pada usia 63 tahun setelah menjabat khalifah selama 10 tahun 6 bulan. Umar dimakamkan di samping makam Abu Bakar As-Siddiq dan Rasulullah saw. di Masjid Nabawi di bawah Qubba Khadra.
2. Setelah memahami pembahasan di atas peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Khalifah Abu Bakar As-Siddiq dan Umar bin Khattab dengan baik dan benar.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kamu pernah mendengar namanya?
2. Bagaimana mereka bisa menjadi khalifah?
3. Bagaimana jasa dan kebijakan yang dilakukan Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar?

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama (minta salah satu peserta didik untuk memimpin doa).
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Mengawali pembelajaran dengan tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

- Sebelum peserta didik berdiskusi, guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
- Guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru memberikan bahan diskusi tentang khalifah, kemudian peserta didik mampu menjelaskan kisah Khalifah Abu Bakar As-Siddiq dan Umar bin Khattab dengan benar.
- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan jawaban dari diskusi mengenai dakwah Abu Bakar As-Siddiq r.a. dan Umar bin Khattab r.a.
- Carilah jasa dan kebijakan lain yang dilakukan Khalifah Abu Bakar As-Siddiq r.a. dari sumber terpercaya. Tuliskan informasi yang kamu temukan di buku tulis dengan rapi, lalu sampaikan informasi yang kamu temukan di depan kelas dengan percaya diri.

- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.
- Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan memberikan kesempatan lagi jika ada jawaban yang berbeda.
- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan.

3. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes yang dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik, asesmen diagnostik dilakukan oleh bapak/ibu guru.
- Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi LKPD yang dikerjakan.
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Menggali dan menjelaskan materi tentang Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar As-Siddiq r.a. dan Umar bin Khattab r.a.	Belum mampu dalam menjelaskan materi tentang Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar As-Siddiq r.a. dan Umar bin Khattab r.a. dengan bantuan guru.	Sadar dalam menjelaskan materi tentang Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar As-Siddiq r.a. dan Umar bin Khattab r.a. dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menjelaskan materi tentang Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar As-Siddiq r.a. dan Umar bin Khattab r.a. dengan bantuan guru.	Mampu dalam menjelaskan materi tentang Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar As-Siddiq r.a. dan Umar bin Khattab r.a. dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menjelaskan materi tentang Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar As-Siddiq r.a. dan Umar bin Khattab r.a. dengan bantuan guru.
Bekerja sama dalam diskusi kelompok.	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.

- Pedoman penskoran LKPD mandiri

G. Pengayaan

1. Mengapa Khalifah Abu Bakar mendapat julukan As-Siddiq? Jelaskan.
2. Tuliskan dalil yang menyebutkan bahwa khalifah seharusnya dari bangsa Quraisy.
3. Bagaimana Umar bin Khattab menjadi khalifah?

H. Remedial

1. Abu Bakar As-Siddiq r.a. memiliki nama asli yaitu
2. Umar bin Khattab r.a. membuat ... yang dimulai dari hijrah pertama Rasulullah saw.
3. Surah yang membuat Umar bin Khattab tersentuh hingga masuk Islam adalah

I. Lampiran

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kegiatan 5

Nama :

Kelas :

No. Absen:

Carilah gambar yang sesuai dengan jasa dan kebijakan Khalifah Abu Bakar As-Siddiq dan Khalifah Umar bin Khattab. Cetak semua gambar tersebut. Buatlah presentasi tentang jasa dan kebijakan kedua khalifah menggunakan gambar yang sudah kalian temukan sebelumnya. Tiga cerita terbaik akan mendapatkan sertifikat penghargaan dari guru. Hal-hal yang perlu diperhatikan dari proyek ini adalah kesesuaian gambar dengan yang kisah, cara menceritakan kisah, dan kreativitas.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

ALUR PEMBELAJARAN 6

A. Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis

Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok Surah-Surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Meyakini Surah al-A'lā sebagai firman Allah Swt.
2. Membaca Surah al-A'lā dengan benar.
3. Menulis Surah al-A'lā dengan benar.
4. Menghafal Surah al-A'lā dengan fasih.
5. Mengartikan Surah al-A'lā dengan benar.
6. Menyebutkan pesan-pesan pokok dalam Surah al-A'lā.
7. Menghafal hadis tentang beribadah kepada Allah Swt.
8. Menerapkan perilaku beribadah kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pemahaman Bermakna

1. Allah Swt. menurunkan Al-Qur'an untuk menjadi pedoman umat Islam dalam menjalani kehidupan. Al-Qur'an mengandung pelajaran yang dapat dipetik sebagai bekal umat Islam. Salah satu Surah yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah Surah al-A'lā. Surah al-A'lā mengandung pelajaran yang sangat banyak. Surah al-A'lā artinya Yang Maha Tinggi. Surah al-A'lā terdiri dari sembilan belas ayat, berada pada urutan Surah ke-87. Surah al-A'lā diturunkan di Kota Mekah dan termasuk golongan Surah makiyah. Rasulullah saw. sering membaca Surah al-A'lā saat salat Jumat, salat Idulfitri, dan salat Idul adha. Pesan yang terkandung dalam Surah al-A'lā yaitu Senantiasa berzikir dan bertasbih kepada Allah Swt., selalu mengajak kepada kebaikan dan senantiasa memberi peringatan terhadap keingkaran, serta janganlah terlalu sibuk dengan urusan dunia dan melupakan persiapan untuk kehidupan akhirat.
2. Setelah memahami pembahasan di atas peserta didik mampu meyakini Surah al-A'lā sebagai firman Allah Swt., serta mampu menghafal Surah al-A'lā dengan fasih.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana Surah al-'Alā diturunkan?
2. Apa saja pelajaran yang dapat dipetik dari Surah al-A'lā?
3. Bagaimana menerapkan pelajaran dari Surah al-'Alā dalam kehidupan sehari?

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama (minta salah satu peserta didik untuk memimpin doa).
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Mengawali pembelajaran dengan tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

- Sebelum peserta didik berdiskusi, guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
- Guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru memberikan bahan diskusi tentang Surah al-A'lā, kemudian peserta didik mampu menjelaskan dan menuliskan Surah al-A'lā/87 ayat 1-19 beserta terjemahannya.
- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan jawaban dari diskusi membuat kaligrafi dari salah satu ayat Surah al-A'lā/87 ayat 1-19 dengan baik.
- Amatilah lingkungan sekitarmu. Adakah perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan perilaku dari pesan pokok Surah al-A'lā? Tuliskan perilaku tersebut pada buku tugasmu dengan rapi.
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.
- Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan memberikan kesempatan lagi jika ada jawaban yang berbeda.

- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan.

3. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes yang dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik, asesmen diagnostik dilakukan oleh bapak/ibu guru.
- Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi LKPD yang dikerjakan.
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Menggali dan menjelaskan materi tentang beribadah kepada Allah Swt..	Belum mampu dalam menjelaskan materi tentang beribadah kepada Allah Swt. dengan bantuan guru.	Sadar dalam menjelaskan materi tentang beribadah kepada Allah Swt. dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menjelaskan materi tentang beribadah kepada Allah Swt. dengan bantuan guru.	Mampu dalam menjelaskan materi tentang beribadah kepada Allah Swt. dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menjelaskan materi tentang beribadah kepada Allah Swt. dengan bantuan guru.
Bekerja sama dalam diskusi kelompok.	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.

- Pedoman penskoran LKPD mandiri

G. Pengayaan

1. Mengapa umat Islam harus saling mengingatkan dalam kebaikan?
2. Mengapa umat Islam dilarang mengutamakan kepentingan dunia?
3. Mengapa kita harus beribadah seakan-akan kita melihat Allah Swt.?

H. Remedial

1. Surah al-A'lā merupakan Surah ke- ... dalam Al-Qur'an.
2. Surah al-A'lā diturunkan Allah Swt. melalui perantara Malaikat
3. Huruf alif lam syamsiah adalah

I. Lampiran

- **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kegiatan 6**

Nama :

Kelas :

No. Absen:

Dengan bimbingan orang tua atau saudaramu. Buatlah video diri sendiri sambil menghafal Surah al-A'lā dengan baik dan benar! Video tersebut dibuat dengan jelas. Tiga video hafalan terbaik akan diunggah di media sosial sekolah. Hal-hal yang akan dinilai dalam mengerjakan tugas ini adalah kelancaran hafalan, kerapian berpakaian, serta kualitas video dan suara.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP.

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

NIP.

KOMPONEN INTI

ALUR PEMBELAJARAN 7

A. Capaian Pembelajaran

Aqidah

Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, qadā' dan qadr.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Meyakini adanya qada dan qadar Allah Swt.
2. Menjelaskan makna iman kepada qada dan qadar dengan benar.
3. Menunjukkan sikap yang tepat pada qada dan qadar Allah Swt.
4. Menyebutkan hikmah beriman kepada qada dan qadar dengan benar.
5. Menunjukkan perilaku terpuji sebagai wujud iman kepada qada dan qadar Allah Swt.

C. Pemahaman Bermakna

1. Pada bab ini peserta didik akan mempelajari mengenai qada menurut bahasa berarti ketetapan, keputusan, hukum, ketentuan, dan kehendak. Sedangkan menurut istilah, qada adalah ketetapan atau ketentuan Allah Swt. sejak zaman azali (zaman sebelum Allah menciptakan makhluk). Qadar menurut bahasa berarti ukuran. Menurut istilah qadar adalah ketentuan Allah yang telah berlaku atas semua makhluk-Nya sesuai dengan ketetapan dan ukuran Allah Swt.. Takdir mubram adalah ketentuan Allah Swt. yang pasti terjadi tanpa bisa ditolak atau ditawar serta tidak bisa diubah oleh manusia. Takdir mubram merupakan ketetapan Allah Swt. yang telah ditulis di lauh mahfuz dan tidak bisa diubah dengan usaha makhluk. Takdir mu'allaq adalah ketentuan Allah Swt. yang masih tergantung dan Allah Swt. akan menetapkan ketetapan tersebut sesuai dengan usaha atau ikhtiar yang dilakukan oleh makhluk-Nya. Ketetapan atau takdir Allah Swt. harus kita hadapi dengan sikap ikhtiar, doa, tawakal, sabar, dan syukur.
2. Setelah memahami pembahasan di atas peserta didik mampu menjelaskan makna iman kepada qada dan qadar dengan benar, serta mampu menunjukkan sikap yang tepat terhadap takdir Allah Swt..

D. Pertanyaan Pemantik

1. Tahukah kamu makna iman kepada qada dan qadar?
2. Qada dan qadar sering disebut dengan takdir. Tahukah kamu macam-macam takdir?
3. Mengapa kita harus selalu mengusahakan hal terbaik dalam hidup?

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama (minta salah satu peserta didik untuk memimpin doa).
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Mengawali pembelajaran dengan tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

- Sebelum peserta didik berdiskusi, guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
- Guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru memberikan bahan diskusi tentang qada dan qadar, kemudian peserta didik mampu menjelaskan makna iman kepada qada dan qadar.
- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan jawaban dari diskusi mengenai perbedaan dari takdir mubram dan takdir mu'allaq.
- Cobalah kamu jelaskan perbedaan dari takdir mubram dan takdir mu'allaq. Cari dan tulis paling sedikit dua contoh dari takdir mubram dan takdir mu'allaq.
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.
- Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan memberikan kesempatan lagi jika ada jawaban yang berbeda.
- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan.

3. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes yang dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik, asesmen diagnostik dilakukan oleh bapak/ibu guru.
- Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi LKPD yang dikerjakan.
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Menggali dan menjelaskan materi tentang indahny ketetapan Allah Swt..	Belum mampu dalam menjelaskan materi tentang indahny ketetapan Allah Swt. dengan bantuan guru.	Sadar dalam menjelaskan materi tentang indahny ketetapan Allah Swt. dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menjelaskan materi tentang indahny ketetapan Allah Swt. dengan bantuan guru.	Mampu dalam menjelaskan materi tentang indahny ketetapan Allah Swt. dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menjelaskan materi tentang indahny ketetapan Allah Swt. dengan bantuan guru.
Bekerja sama dalam diskusi kelompok.	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.

- Pedoman penskoran LKPD mandiri

G. Pengayaan

1. Apa yang dimaksud dengan beriman kepada qada dan qadar Allah Swt.?
2. Mengapa kita diperintahkan untuk beriman kepada qada dan qadar Allah Swt.?
3. Apa yang dimaksud dengan takdir mubram?

H. Remedial

1. Kelahiran dan kematian seseorang telah ditentukan oleh Allah sejak
2. Orang yang beriman kepada qada dan qadar, jika menerima musibah, ia akan bersikap
3. Ciri-ciri perilaku orang yang beriman qada dan qadar Allah adalah

I. Lampiran

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kegiatan 7

Nama :

Kelas :

No. Absen:

Dengan bimbingan orang tua atau saudaramu. Buatlah video penjelasan mengenai beriman kepada qada dan qadar Allah Swt.! Kamu dapat membuat video penjelasan tersebut dengan media bantu seperti PowerPoint, atau *mind mapping*! Tiga video terbaik akan diunggah di media sosial. Hal-hal yang perlu diperhatikan dari proyek ini adalah ketepatan materi, keruntutan materi, dan kreativitas video!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP.

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

NIP.

ALUR PEMBELAJARAN 8**A. Capaian Pembelajaran****Akhlak**

Peserta didik mengenal dialog antaragama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (kalimah sawā') untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di Bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami makna peduli lingkungan.
2. Menjelaskan perintah peduli lingkungan dalam Islam dengan benar.
3. Menjelaskan sikap peduli terhadap lingkungan dengan benar.
4. Menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menjelaskan manfaat peduli terhadap lingkungan dengan benar.
6. Membuat poster ajakan peduli lingkungan.

C. Pemahaman Bermakna

1. Lingkungan merupakan tempat untuk tinggal manusia, hewan, dan tumbuhan. Apakah kamu tahu yang dimaksud dengan lingkungan? Lingkungan harus kita jaga. Lingkungan yang terjaga kebersihannya dan keasriannya akan membuat hidup lebih nyaman. Hidup yang nyaman membuat ibadah terasa lebih khuyuk. Kewajiban untuk melestarikan alam dan menjaga lingkungan adalah tanggung jawab manusia. Kerusakan di bumi baik di daratan ataupun di lautan terjadi akibat ulah manusia. Manusia melakukan kerusakan tersebut dengan melakukan penebangan liar, membuang sampah sembarangan, serta merusak ekosistem yang ada di darat dan lautan. Peduli terhadap lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang mencegah kerusakan alam serta memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi. Kepedulian terhadap lingkungan akan memberikan manfaat pada kehidupan manusia. Sebaliknya, jika manusia tidak menjaga dan peduli terhadap lingkungan, maka manusia juga yang akan menanggung kerugian dan akibatnya.
2. Setelah memahami pembahasan di atas peserta didik mampu menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Menurutmu, mengapa kita harus peduli dan menjaga lingkungan?
2. Mengapa agama Islam memerintahkan kita untuk senantiasa menjaga lingkungan?
3. Apa manfaat jika lingkungan kita terjaga kebersihannya dan keasriannya?

E. Kegiatan Pembelajaran**1. Pendahuluan**

- Mengondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama (minta salah satu peserta didik untuk memimpin doa).
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Mengawali pembelajaran dengan tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

- Sebelum peserta didik berdiskusi, guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
- Guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru memberikan bahan diskusi tentang lingkungan, kemudian peserta didik mampu menuliskan yang dalil-dali yang memerintahkan manusia untuk menjaga dan peduli terhadap lingkungan.
- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan jawaban dari diskusi tentang cara menjaga dan melestarikan tanah, air dan udara.
- Amatilah lingkungan sekitarmu, kemudian tuliskan kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang di sekitarmu yang mencerminkan sikap peduli terhadap lingkungan.

- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.
- Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan memberikan kesempatan lagi jika ada jawaban yang berbeda.
- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan.

3. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes yang dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik, asesmen diagnostik dilakukan oleh bapak/ibu guru.
- Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi LKPD yang dikerjakan.
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Menggali dan menjelaskan materi tentang peduli lingkungan .	Belum mampu dalam menjelaskan materi tentang peduli lingkungan dengan bantuan guru.	Sadar dalam menjelaskan materi tentang peduli lingkungan dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menjelaskan materi tentang peduli lingkungan dengan bantuan guru.	Mampu dalam menjelaskan materi tentang peduli lingkungan dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menjelaskan materi tentang peduli lingkungan dengan bantuan guru.
Bekerja sama dalam diskusi kelompok.	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.

- Pedoman penskoran LKPD mandiri

G. Pengayaan

1. Mengapa kita harus peduli terhadap lingkungan?
2. Mengapa Allah Swt. menyebut bahwa kerusakan di Bumi adalah ulah manusia? Jelaskan.
3. Bagaimana jika manusia tidak peduli terhadap lingkungan?

H. Remedial

1. Penanaman pohon kembali disebut
2. Peduli terhadap lingkungan akan memberikan ... pada kehidupan.
3. Jika lingkungan tidak dijaga, maka manusia akan

I. Lampiran

· Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kegiatan 8

Nama :

Kelas :

No. Absen:

Buatlah poster tentang ajakan peduli lingkungan dengan sekreatif mungkin. Tiga poster terbaik akan di unggah ke media sosial sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dari proyek ini adalah kesesuaian dengan tema dan kreativitas dalam membuat poster.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

KOMPONEN INTI

ALUR PEMBELAJARAN 9

A. Capaian Pembelajaran

Fikih

Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami pembagian hukum ibadah puasa.
2. Menjelaskan macam-macam puasa sunah beserta dalilnya dengan benar.
3. Menjelaskan ketentuan pelaksanaan puasa sunah dari syarat sah, rukun, dan hal yang membatalkan puasa.
4. Menyebutkan manfaat dan hikmah puasa sunah.

C. Pemahaman Bermakna

1. Pada bab ini peserta didik akan mempelajari mengenai puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dimulai dari terbit fajar (masuknya waktu Subuh) sampai terbenamnya Matahari (masuknya waktu Magrib). Puasa sunah merupakan salah satu ibadah yang dianjurkan. Hukum pelaksanaan puasa sunah jika dikerjakan mendapatkan pahala dan jika ditinggalkan tidak berdosa. Macam-macam puasa sunah, yaitu puasa Syawal, puasa Arafah, puasa Asyura, puasa Tasu'a, puasa Ayyumul Bid, puasa Senin dan Kamis, serta puasa Daud. Syarat puasa sunah, yaitu Islam, mummayyiz, suci, berpuasa pada waktu yang dibolehkan dan mendapatkan izin dari suami (bagi wanita yang sudah menikah atau memiliki suami).
2. Setelah memahami pembahasan di atas peserta didik mampu memahami macam-macam serta ketentuan puasa sunah dengan benar.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Tahukah kalian, selain puasa wajib terdapat juga ibadah puasa sunah dan biasanya dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu?
2. Apakah kalian tahu puasa sunah apa saja yang dapat dilakukan umat Islam?
3. Apa saja manfaat dan hikmah puasa sunah?.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama (minta salah satu peserta didik untuk memimpin doa).
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Mengawali pembelajaran dengan tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

- Sebelum peserta didik berdiskusi, guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
- Guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik.
- guru memberikan bahan diskusi tentang ibadah puasa, kemudian peserta didik mampu menjelaskan macam-macam puasa dari segi hukumnya.
- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan jawaban dari diskusi mengenai macam-macam puasa sunah.
- Carilah dalil dari masing-masing hukum puasa! Tuliskan dalil tersebut di buku tulis!
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.
- Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan memberikan kesempatan lagi jika ada jawaban yang berbeda.
- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan.

3. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes yang dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik, asesmen diagnostik dilakukan oleh bapak/ibu guru.
- Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi LKPD yang dikerjakan.
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Menggali dan menjelaskan materi tentang puasa sunah .	Belum mampu dalam menjelaskan materi tentang puasa sunah dengan bantuan guru.	Sadar dalam menjelaskan materi tentang puasa sunah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menjelaskan materi tentang puasa sunah dengan bantuan guru.	Mampu dalam menjelaskan materi tentang puasa sunah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menjelaskan materi tentang puasa sunah dengan bantuan guru.
Bekerja sama dalam diskusi kelompok.	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.

- Pedoman penskoran LKPD mandiri

G. Pengayaan

- Apa yang dimaksud dengan puasa sunah?
- Apa keutamaan puasa Syawal?
- Mengapa puasa Tasu'a disebut puasa yang membedakan puasa yang dilakukan oleh agama Yahudi?

H. Remedial

- ... adalah puasa yang apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak mendapat dosa.
- Puasa yang dikerjakan setelah puasa Ramadan dan dikerjakan selama enam hari disebut
- Puasa yang dapat menghapuskan dosa-dosa satu tahun yang telah lewat adalah

I. Lampiran

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kegiatan 9

Nama :

Kelas :

No. Absen:

Buatlah peta pikiran tentang macam-macam puasa sunah beserta dalil dan penjelasannya! Buat peta pikiran tersebut semenarik mungkin! Tiga peta pikiran terbaik akan dipajang di mading sekolah. Hal-hal yang akan dinilai dalam mengerjakan tugas ini adalah kebenaran materi, kerapian, serta kreativitas peta pikiran.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

KOMPONEN INTI

ALUR PEMBELAJARAN 10

A. Capaian Pembelajaran

Sejarah Peradaban Islam

Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah alkhulafā al-rāsyidin

B. Tujuan Pembelajaran

1. Meyakini kisah Khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Talib dengan benar.
2. Menganalisis jasa Khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Talib dengan benar.
3. Menemukan perilaku terpuji Khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Talib.
4. Menceritakan kisah keteladanan Khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Talib dengan baik dan benar.
5. Menunjukkan perilaku terpuji sebagai pemahaman terhadap kisah Khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Talib.

C. Pemahaman Bermakna

1. Usman bin Affan r.a. adalah khalifah ketiga umat Islam menggantikan Umar bin Khattab. Jasa dan kebijakan Abu Bakar saat menjadi khalifah, yaitu menaklukkan kembali beberapa wilayah yang dulu pernah sepakat melakukan perjanjian, membangun dan memperlebar Masjid ilharam serta menyempurnakan masjid Nabawi di Madinah, membukukan Al-Qur'an yang berfungsi sebagai standar pembacaan Al-Qur'an, membentuk angkatan laut atas usul Muawiyah bin Abu Sufyan, dan memperluas wilayah kekuasaan Islam. Khalifah Usman bin Affan wafat pada tanggal 18 Zulhijjah 35 H/20 Mei 656 M, dalam usia 82 tahun. Usman bin Affan dimakamkan di Baqi. Ali bin Abi Talib r.a. adalah khalifah terakhir yang menggantikan Khalifah Usman bin Affan. Jasa dan kebijakan Ali bin Abi Talib saat menjadi khalifah, yaitu mengatur bidang pemerintahan, melakukan pembenahan di bidang ekonomi, memberikan tunjangan kepada kaum muslimin, memerintahkan Abu Aswad Ad Duali untuk menulis sebuah buku tentang ilmu nahwu, menjadikan Kota Kufah sebagai pusat pemerintahan Islam dan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, nahwu, tafsir, dan hadis. Ali bin Abi Talib wafat pada bulan Ramadan tahun 40 H dalam usia 60 tahun. Ali bin Abi Talib memerintah selama kurang lebih empat tahun.
2. Setelah memahami pembahasan di atas peserta didik mampu menerapkan perilaku dan sikap yang dicontohkan oleh kisah Khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Talib di kehidupan sehari-hari

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian tahu siapa khalifah ketiga setelah Umar bin Khattab r.a.?
2. Apakah kalian pernah mendengar atau membaca jasa dan kebijakan Usman bin Affan r.a. saat menjadi khalifah?
3. Apakah kalian pernah mendengar atau membaca jasa dan kebijakan Ali bin Abi Talib r.a. saat menjadi khalifah?

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama (minta salah satu peserta didik untuk memimpin doa).
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Mengawali pembelajaran dengan tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

- Sebelum peserta didik berdiskusi, guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
- Guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru memberikan bahan diskusi tentang khalifah, kemudian peserta didik mampu menuliskan dan menceritakan kisah keteladanan Khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Talib dengan baik dan benar.
- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan jawaban dari diskusi tentang beberapa perjuangan Usman bin Affan dalam menegakkan Islam.
- Buatlah *mind mapping* mengenai Khalifah Usman bin Affan di kertas HVS.
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.

- Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan memberikan kesempatan lagi jika ada jawaban yang berbeda.
- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan.

3. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes yang dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik, asesmen diagnostik dilakukan oleh bapak/ibu guru.
- Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi LKPD yang dikerjakan.
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Mengali dan menjelaskan materi tentang khulafaur rasyidin: usman bin affan r.a. dan ali bin abi talib r.a..	Belum mampu dalam menjelaskan materi tentang khulafaur rasyidin: usman bin affan r.a. dan ali bin abi talib r.a. dengan bantuan guru.	Sadar dalam menjelaskan materi tentang khulafaur rasyidin: usman bin affan r.a. dan ali bin abi talib r.a. dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menjelaskan materi tentang khulafaur rasyidin: usman bin affan r.a. dan ali bin abi talib r.a. dengan bantuan guru.	Mampu dalam menjelaskan materi tentang khulafaur rasyidin: usman bin affan r.a. dan ali bin abi talib r.a. dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menjelaskan materi tentang khulafaur rasyidin: usman bin affan r.a. dan ali bin abi talib r.a. dengan bantuan guru.
Bekerja sama dalam diskusi kelompok.	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.

- Pedoman penskoran LKPD mandiri

G. Pengayaan

1. Jelaskan beberapa kebijakan di masa pemerintahan Khalifah Usman bin Affan.
2. Apakah perilaku yang dapat kamu teladani ada pada diri Khalifah Usman bin Affan?
3. Bagaimana perkembangan Islam pada masa pemerintahan Khalifah Usman bin Affan? Jelaskan.

H. Remedial

1. Salah satu alasan Khalifah Usman bin Affan mengumpulkan mushaf Al-Qur'an ke dalam satu mushaf standar adalah
2. Pada masa Khalifah Ali bin Abi Talib, pusat pemerintahan Islam dipindahkan ke
3. Gelar zunnurain diberikan kepada Usman bin Affan karena

I. Lampiran

· Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kegiatan 10

Nama :

Kelas :

No. Absen:

Buatlah sebuah cerita bergambar tentang masa pemerintahan Khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Talib pada kertas HVS atau buku gambar! Tiga cerita bergambar terbaik akan dipajang di mading sekolah! Hal-hal yang perlu diperhatikan dari proyek ini adalah, kesesuaian gambar dengan peristiwa, kerapian gambar, dan kreativitas.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP.

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

NIP.